

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, menurut Sugiyono (2009 : 1). Penelitian dengan cara ilmiah, berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya cara yang digunakan dalam penelitian itu teramati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang akan digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Tujuan umum penelitian adalah untuk membangun model, memecahkan masalah, maka langkah yang harus ditempuh sangat relevan dengan masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka peneliti bukan saja harus mengetahui aturan dalam melakukan penelitian, tetapi juga harus mempunyai keterampilan yaitu dengan menggunakan metode ilmiah dalam melaksanakan penelitian. Untuk dapat menerapkan metode ilmiah dalam penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi lingkungan penelitian yang akan dikerjakan.

Desain penelitian berfungsi untuk mendapatkan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan atas fenomena/masalah yang diteliti, dan proses pelaksanaannya dilakukan secara ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi literatur dan *survey* dengan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas objek yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus menurut Hasan (2004:11), yaitu penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuannya untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus maupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Objek yang diteliti adalah suatu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Metode ini umumnya menghasilkan gambaran berupa Model, Uji hipotesis, sintesa dari keputusan pada satu jangka waktu yang berkala dikumpulkan dan dianalisa. Sedangkan data yang dijadikan bahan penelitian adalah

bersifat kuantitatif dan kualitatif yang bersumber pada kuesioner dan perancangan model laporan keuangan.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri dari dua yaitu :

#### **1. Data Primer**

adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung baik individu atau kelompok yaitu dengan melakukan observasi, kuesioner, forum diskusi langsung dengan kepala desa atau wakilnya.

#### **2. Data Sekunder**

adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh Kantor Kecamatan Indra Giri Hilir –Kabupaten Indra Giri-Propinsi Riau), meliputi : laporan anggaran, laporan keuangan, data jumlah penduduk, data pendapatan daerah, pendapatan desa, serta data pelayanan desa.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan seperangkat cara ilmiah yang digunakan penulis untuk memperoleh data sebagai sumber penelitian baik itu dalam bentuk data primer maupun data sekunder. Menurut Nazir (2005 : 174) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu pengumpulan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi objek penelitian yaitu Kecamatan Indra Giri Hilir-Indra Giri-Riau. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan cara :

##### **a. Wawancara (*interview*)**

• Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden, dalam penelitian ini adalah kepala desa di Kecamatan Indra Giri Hilir-Indra Giri-Riau.

b. **Daftar Pertanyaan (*Questioner*)**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan lembaran daftar pertanyaan-pertanyaan yang kemudian akan diisi seluruh kepala desa/ yang mewakili di Kecamatan Indra Giri Hilir-Indra Giri-Riau berkaitan dengan peranan akuntansi dalam penerapan anggaran serta pengelolaan keuangan desa.

2. **Studi Kepustakaan (*Literature Research*)**

Studi kepustakaan atau studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur (seperti buku, jurnal akuntansi, internet dan lain-lain) yang menunjang pelaksanaan penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

3.4. **Populasi dan Sampling**

Dalam penelitian ilmiah ini tidak terlepas dari sumber data yaitu populasi dan sampel. Pemilihan populasi dan sampel tergantung dari permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009 : 297) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud populasi dari penelitian ini adalah responden adalah seluruh Kepala desa di Kabupaten Indra Giri Hilir-Indra Giri-Riau dengan jumlah 20 Kecamatan dengan jumlah desa 480 desa. Sedangkan dari populasi tersebut diambil sampel secara acak sebanyak 100 desa untuk mewakili dalam penelitian ini, dengan cara memberikan dan mengisi kuesioner.

3.5. **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa instrumen kuesioner dan analisis kuantitatif berupa perhitungan tabulasi hasil kuesioner.

1. **Analisis Kualitatif**

Metode analisis kualitatif adalah sebuah metodologi penelitian yang didalamnya mencakup pandangan-pandangan falsafah mengenai *dicipline inquiry* yang ada pada studi ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku.

2. **Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang dapat diwujudkan dalam jumlah tertentu/diwujudkan dalam kualitas tertentu.

Data yang akan dianalisa adalah dari hasil penelitian. Rancangan analitis data menggunakan pengukuran skala data ordinal, yaitu tingkat ukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan hasil pertanyaan respondennya dari tingkat yang paling rendah ketingkat yang paling tinggi, dengan dasar skala pengukuran tersebut setiap pertanyaan dalam data tersebut diberi nilai sebagai berikut :

- Pernyataan Positif :		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

- Pernyataan Negatif :		Nilai
SS	Sangat Setuju	1
ST	Setuju	2
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	4
STS	Sangat Tidak Setuju	5

### 3.5.1. Analisis Korelasi

Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa instrumen kuesioner dan analisis kuantitatif berupa perhitungan tabulasi hasil kuesioner.

#### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Uji validitas dan realibilitas alat ukur dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Validitas menjelaskan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Apabila validitas suatu alat ukur semakin tinggi maka semakin tinggi pula ketepatannya. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows version 17.00

(*Statistic Program for Social Science*) yang dalam pengolahannya menggunakan rumus *Rank Spearman*.

Sedangkan Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran terhadap aspek yang sama pada alat ukur yang sama. Realibilitas kuesioner menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Keandalan suatu alat ukur menunjukkan ketepatan, kemantapan suatu alat ukur yang baik, dalam hal ini kuesioner haruslah berisi pertanyaan – pertanyaan yang jelas sehingga hasilnya memang benar – benar sesuai dengan kenyataan. Metode yang digunakan dalam pengujian alat ukur pada penelitian ini adalah metode *alpha Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) yang terdapat dalam program *SPSS for windows version 17.00 (Statistic Program for Social Science)*. Jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka alat uji tersebut dikatakan reliabel. Harga koefisien berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 maka semakin besar keandalan alat ukur tersebut dan menunjukkan konsistensi yang tinggi.

## 2. Analisis Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui tingkat hubungan X dan Y disebut uji koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu alat analisis koefisien korelasi digunakan untuk mempelajari hubungan variabel – variabel yang diukur didalam skala ordinal sehingga dapat dibuat ranking dalam suatu rangkaian berurutan. Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara peranan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektifitas pengendalian biaya pemasaran digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut :

$$rs = 1 - \left[ \frac{6 \sum d_1^2}{n^2 - n} \right]$$

Persamaan 3.1

Rumus Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Keterangan :

- rs = Nilai korelasi *rank Spearman*
- $d^2$  = Selisish setiap pasangan *rank*
- n = Jumlah pasangan untuk *spearman*

Kemudian untuk mengetahui nilai dari hubungan yang didapat, dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi berikut ini :

Tabel 3.1

## Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat